

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Pada era globalisasi ini penggunaan teknologi maju sangat diperlukan dalam kebutuhan hidup manusia secara luas, banyak sekali perusahaan-perusahaan baik itu perusahaan BUMN, swasta, maupun instansi pemerintah dan perbankan atau lembaga keuangan telah memanfaatkan teknologi maju untuk membantu meringankan tugas pekerjaan karyawan perusahaan, dalam hal ini teknologi yang dimaksud adalah komputer dan aplikasi serta software. Penggunaan komputer dapat membantu suatu perusahaan dalam mempermudah operasional kegiatan bisnisnya dan dapat mempermudah dan mempercepat suatu pekerjaan. Perusahaan dapat membangun dan mengembangkan suatu aplikasi yang dapat membantu mereka dalam menjalankan proses operasional perusahaannya. Suatu aplikasi pemrograman komputer dapat membantu mengurangi kesalahan dalam melakukan pencatatan data dan data tersimpan dengan aman serta mempercepat dalam proses melakukan pencarian data, membuat laporan, dan resiko untuk data hilang atau rusak dapat berkurang

Bank memperoleh dan menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit. Di dalam proses inilah bank mendapatkan suatu keuntungan atau laba, maka dari itu di dalam proses kredit ini, pihak bank dalam hal ini karyawan bank bagian kredit tidak boleh lalai dalam mengingatkan nasabah tentang angsuran kredit kepada bank tersebut hal ini dimaksud agar semua sistem di dalam bank dapat berjalan dengan tepat waktu. Dengan berjalannya proses nasabah membayar angsuran tepat waktu, maka kegiatan operasional secara keseluruhan dapat berjalan dengan baik dan tepat waktu.

Bank perlu mempunyai suatu sistem yang dapat mengatur dan memberikan notifikasi atau pemberitahuan tentang jatuh tempo kredit nasabah bank kepada karyawan kredit yang mengawasi pembayaran kredit nasabah tersebut. Bank haruslah merancang sebuah sistem informasi manajemen pengendalian

pembayaran jatuh tempo nasabah untuk pembayaran kredit agar dapat diolah dan diatur dengan baik

Bank Banten berdiri Pada tanggal 9 Agustus 1993 mulai beroperasi sebagai Bank Umum di Jakarta berdasarkan Surat Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 673/KMK.017/1993 tanggal 23 Juni 1993. Tanggal 23 September 2010 terjadi perubahan penggunaan izin usaha atas nama PT Bank Eksekutif Internasional, Tbk menjadi izin usaha atas nama PT Bank Pundi Indonesia, Tbk. Selanjutnya berubah menjadi Bank Banten. Bank Banten merupakan usaha perbankan yang mempunyai jenis-jenis produk seperti; tabungan, deposito, giro, serta produk-produk kredit yang terdiri dari kredit UMKM, konsumen, dan pegawai.

Bank Banten dalam mengelolah dan memberikan informasi tentang pembayaran angsuran kredit nasabah telah mempunyai suatu portal informasi yang berbasis *WEB PHP*, Portal ini dipakai diseluruh cabang bank Banten dan semuanya online atau terhubung ke kantor pusat di kota Jakarta Selatan. Portal ini memuat seluruh informasi data nasabah. Portal ini juga berfungsi untuk mengetahui tanggal jatuh tempo tiap-tiap pembayaran angsuran kredit nasabah, tetapi walaupun membantu untuk mengetahui tanggal jatuh tempo kredit angsuran masing-masing nasabah, tetapi pengoperasiannya sendiri belum dapat dikatakan efektif karena fungsi dari portal tersebut memuat informasi seluruh data nasabah dan data nasabah tersebut belum dikelompokkan dalam suatu kelompok tertentu, yaitu berdasarkan nama karyawan *Accounting Officer* yang menjadi tanggung jawabnya. Data-data nasabah di Bank Banten tersebut tersaji secara acak dan menyeluruh.

Berikut adalah data tabel jumlah karyawan Accounting Officer serta nasabah-nasabahnya:

Tabel 1.1
Data Jumlah Karyawan Accounting Officer
Serta Rata-rata Jumlah Nasabahnya.

No	Cabang	Nama Accounting Officer	Count of Nasabah
1	Palembang	Ade Chandra	16
2	Palembang	Andi Ahmad	418
3	Palembang	Andi Maretno	31
4	Palembang	Andial	3
5	Palembang	Edy Sutikno	25
6	Palembang	Elia Sari	22
7	Palembang	Fahrurrozi	488
8	Palembang	Fauzan Mulyawan	139
9	Palembang	Kemas Erwin Saputra	20
10	Palembang	M Yanisa K	495
11	Palembang	M. Belia Murantika	126
12	Palembang	M. Fauzi	28
13	Palembang	Toni Albert Jhon Veri Girsang	30
		Grand Total	1841

(Sumber: Bank Banten Cabang Palembang, 2016)

Kendala yang sering muncul yaitu karyawan di bagian kredit sering kali kebingungan dan sulit mencari data nasabah yang menjadi target penagihan pembayaran angsurannya pada tanggal tersebut, hal ini dikarenakan karena di dalam portal tersebut belum mengelompokkan dan mengurutkan nama-nama nasabah sesuai dengan nama karyawan *Accounting Officer* yang menjadi tanggung jawabnya, serta tanggal jatuh tempo pembayaran angsuran nasabah sesuai dengan urutan tanggal bulan dan tahun sehingga karyawan *Accounting Officer* harus mencari dan memilih satu persatu serta mencatat secara manual data nasabah yang menjadi target penagihan pembayaran angsurannya pada tanggal tersebut. Hal ini mengakibatkan banyak waktu yang habis digunakan karyawan *Accounting Officer* untuk mencari informasi mengenai nasabah yang menjadi target penagihan pembayaran angsurannya pada tanggal tersebut, hal ini dapat dikatakan belum efektif dan efisien.

Karyawan *Accounting Officer* pasti mengakses portal untuk mengetahui nasabah yang harus ditagih setiap hari, jadi bisa dikatakan dalam satu bulan frekuensi pengecekan dilakukan sebanyak 20 kali. Dampak yang terjadi karena kesulitan, ketidakefektifan, serta ketidakefisienan dari program yang digunakan selama ini selain kendala-kendala yang telah di jelaskan diatas, yaitu akurasi dalam menentukan target penagihan pembayaran angsuran nasabah pada tanggal tersebut atau *maintenance* angsuran masih berpotensi terjadi kesalahan bahkan terlewatkan atau tak tertagih sehingga menyebabkan nasabah yang harusnya tidak menjadi menunggak atau lewat tanggal jatuh tempo akhirnya berstatus menunggak, karena terlewatkan untuk ditagih. Cara karyawan mengatasinya yaitu dengan cara memeriksa satu persatu nama nasabah yang menjadi target penagihannya dengan sangat teliti dan mencatat data nasabah tersebut agar karyawan mendapat informasi tentang data nasabah yang akan ditagih pada hari itu juga. Dampak bagi nabasah sama dengan dampak yang terjadi karena kesulitan dari program yang digunakan saat ini.

Kelebihan PHP (*Personal Home Page*) itu sendiri yaitu PHP bersifat open source yang berarti dapat digunakan oleh siapa aja secara gratis, program yang dibuat dengan PHP bisa dijalankan oleh semua operasi (OS), kemudian mendukung banyak paket database, bahasa pemrograman PHP tidak memerlukan kompilasi dalam penggunaannya, lalu banyak web server yang mendukung PHP, pengembangan aplikasi PHP mudah karena banyak referensi, dokumentasi dan developer yang membantu dalam pengembangannya, dan banyak bertebaran aplikasi dan program PHP yang gratis dan siap pakai.

Selain memiliki kelebihan PHP (*Personal Home Page*) juga memiliki kekurangan. Kekurangan PHP yaitu PHP tidak mengenal package, jika tidak di-encoding maka kode PHP dapat dibaca semua orang dan meng-encodingnya dibutuhkan *tool* dari Zend yang mahal sekali biayanya, kemudian PHP memiliki kelemahan keamanan jadi programer harus jeli dan hati-hati dalam melakukan pemrograman dan konfigurasi PHP, Web host yang bersifat komersial sering kali tidak memperkenalkan konsumen untuk mengubah konfigurasi file PHP oleh sebab itu sering terjadi eror pada PHP, lalu konfigurasi file yang tidak bisa diubah

sehingga database dalam PHP mengalami kemunduran dan tidak memiliki file konfigurasi untuk memperbaikinya, tidak ideal untuk pengembangan skala besar, tidak bisa memisahkan antara tampilan logik dengan baik, dan kelemahan *security* tertentu apabila programmer tidak jeli dalam melakukan pemrograman, tidak memiliki sistem pemrograman berorientasi objek yang sesungguhnya.

Visual Basic.Net 2010 juga memiliki beberapa kelebihan dan beberapa kekurangan, kelebihan Visual Basic.Net 2010 yaitu instalasi dan penerapan perangkat lunak ke dalam sistem operasi Windows lebih mudah dilakukan dibandingkan dengan bahasa pemrograman lainnya, perancangan dan pengembangan aplikasi VB.NET menjadi lebih mudah dan terperinci sehingga pembuatan aplikasi pun terhindar dari banyak kesalahan atau *error* karena *coding* yang telah dikembangkan tersebut dapat meminimalisir kesalahan saat melakukan *coding*., VB.NET sudah dirancang khusus untuk membangun aplikasi pada sistem operasi Windows yang saat ini merupakan sistem operasi utama yang banyak, VB.NET menyediakan kemudahan bagi pengembang baik pemula maupun profesional dalam menentukan model akses data dikarenakan banyak pilihan tipe *database* termasuk *database* dari *Microsoft Access*, VB.NET dilengkapi dengan *Rapid Application Development* (RAD) dengan alat ini VB.NET dapat membuat sebuah program lengkap tanpa koding dengan jangka waktu yang singkat sehingga VB.NET sangat cocok digunakan bagi pemula, dilengkapi dengan fleksibilitas dalam menentukan control saat melakukan desain pada *user interface* atau tampilan antar muka control ini dapat dirancang sendiri oleh pengembang untuk membuat user interface yang benar-benar orisinal, dapat langsung mengakses struktur dari .NET Framework yang dimiliki oleh sistem operasi Windows, VB.NET dilengkapi dengan Crystal Report yang mana dengan fitur ini pengembang aplikasi dapat membuat file laporan yang terintegrasi dengan aplikasi yang ia bangun, dilengkapi dengan form tipe Web, dengan menguasai pemrograman VB.NET ini, pengembang aplikasi turut serta menginvestasikan skillnya dalam coding.

Sedangan kekurangan Visual Basic.Net 2010 yaitu file distribusi runtime-nya lebih besar dari kepunyaan C/C++, tidak memiliki fungsi-fungsi untuk mengambil feature-feature dari OS sebanyak C/C++

Microsoft Visual Basic merupakan bahasa pemrograman berbasis Windows yang sangat populer, banyak orang memilih menggunakannya karena pengoperasiannya lebih mudah dipahami, fungsi logika yang mudah dipelajari dibandingkan bahasa pemrograman lainnya namun tetap merupakan bahasa pemrograman yang sangat powerful. Berdasarkan hal ini penulis tertarik untuk melakukan penelitian dan menulisnya ke dalam skripsi dengan judul **“SISTEM INFORMASI JATUH TEMPO ANGSURAN KREDIT NASABAH BERBASIS VISUAL BASIC 2010 PADA BANK BANTEN CABANG PALEMBANG”**

1.2. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dibuat di atas, maka dapat dirumuskan masalah dalam pembuatan skripsi ini yaitu **“Rancangan Sistem Informasi Jatuh Tempo Angsuran Kredit Nasabah Berbasis *Visual Basic* 2010 pada Bank Banten Cabang Palembang”**

1.3. Batasan Masalah

Ruang lingkup pembahasan dibatasi hanya pada: Rancangan aplikasi sistem informasi jatuh tempo angsuran kredit nasabah pada Bank Banten Cabang Palembang.

1.4. Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk menambah wawasan didalam mempelajari program *Visual Basic* dan untuk memberikan masukan kepada Bank Banten Cabang Palembang bagaimana sistem informasi jatuh tempo angsuran kredit nasabah berbasis *Visual Basic* 2010.

1.5. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian yang dilakukan oleh penulis pada Bank Banten Cabang Palembang adalah :

a. Bagi Perusahaan.

Memberikan masukan bagi pihak bank untuk menerapkan sistem informasi jatuh tempo angsuran kredit nasabah yang terkomputerisasi dengan *Microsoft Visual Basic 2010* sebagai alat bantu dalam mengelola dan mengendalikan pembayaran angsuran kredit nasabah dengan tepat waktu sehingga nantinya dapat membantu kegiatan operasional Bank Banten Cabang secara efektif dan efisien.

b. Bagi Penulis

Meningkatnya efisiensi kerja pada bagian kredit dan juga memperluas wawasan penulis dalam bidang sistem informasi manajemen pembayaran angsuran nasabah berbasis *Microsoft Visual Basic 2010*

c. Bagi Pembaca

Sebagai tambahan pengetahuan dan referensi bagi seluruh pihak terutama mahasiswa yang melakukan penelitian di bidang yang sama.